

BAB IV
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs* karena masih ada variabel luar yang memiliki berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen dan tidak adanya variabel control dengan rancangan yang digunakan yaitu *One-group pretest-posttest* (Sugiyono, 2016).

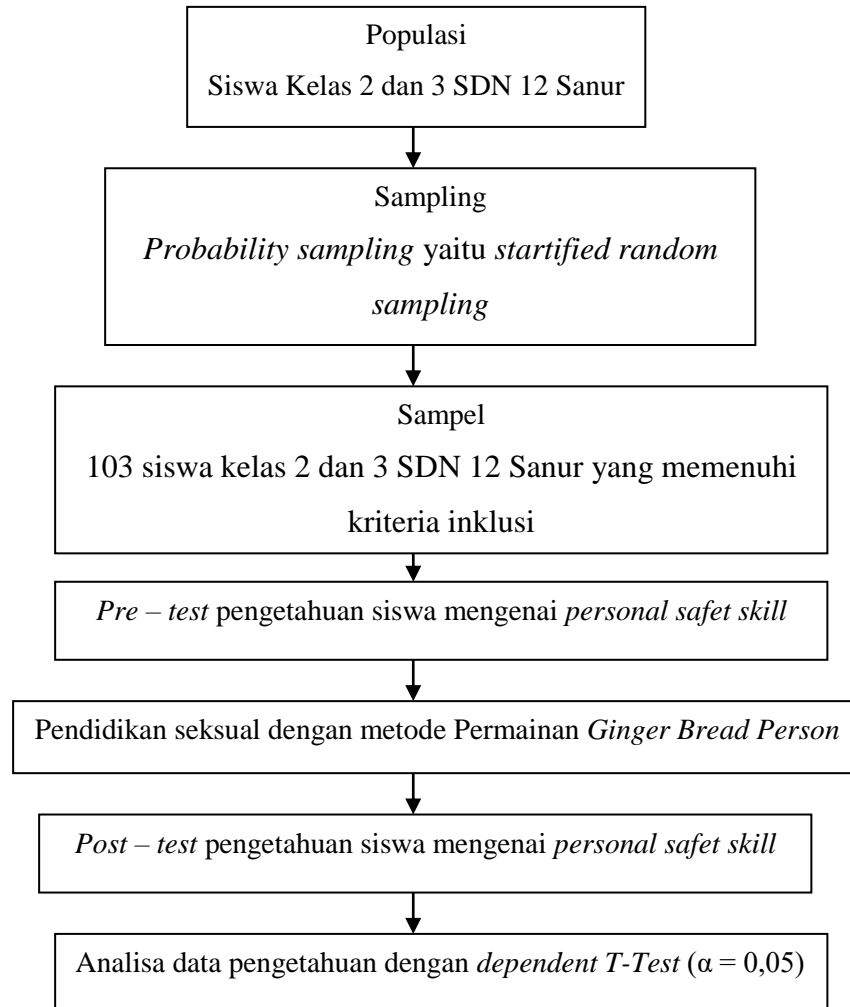
<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pengukuran pengetahuan *personal safety skill* sebelum diberikan permainan *Ginger Bread Person*.
- X : Intervensi pemberian permainan *Ginger Bread Person*.
- O2 : Pengukuran pengetahuan *personal safety skill* setelah diberikan permainan *Ginger Bread Person*.

Gambar 2. Desain Penelitian Pengaruh Permainan *Ginger Bread Person* Yang Dimodifikasi Terhadap Pengetahuan *Personal safety skill* Siswa SDN 12 Sanur Untuk Perlindungan Dari Kekerasan Seksual Tahun 2018

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Permainan *Ginger Bread Person* Yang Dimodifikasi Terhadap Pengetahuan *Personal safety skill* Siswa SDN 12 Sanur Untuk Perlindungan Dari Kekerasan Seksual Tahun 2018

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Sanur Denpasar dengan pertimbangan bahwa tempat penelitian terletak pada daerah pariwisata dimana anak – anak dapat berinteraksi langsung dengan orang asing. Letak sekolah juga berada di sudut gang dengan kondisi lingkungan sekitar sepi. Penelitian ini

dilaksanakan selama dua minggu pada bulan 29 April tahun 2018 sampai dengan 15 Mei 2018

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang duduk dibangku kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar berjumlah 141 siswa. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa sekolah dasar yang duduk dibangku kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar pada tahun ajaran 2017/2018
- 2) Siswa yang hadir dan bersedia menjadi responden dengan dan wali kelas siswa sudah menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah yang memenuhi kriteria inklusi namun dikeluarkan atau tidak digunakan menjadi sampel penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak dapat hadir pada pertemuan selanjutnya dan siswa yang dalam kondisi sakit pada saat dilakukan pengambilan data.

2. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu siswa sekolah dasar yang duduk dibangku kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu siswa. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada aspek kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa terhadap suatu fenomena. Siswa kelas 2 dan 3 SDN 12 Sanur. Masa usia dini sering dikatakan sebagai masa keemasan atau *The Golden Age Moment*. Usia 0 sampai dengan 8 tahun adalah masa di mana anak memiliki kemampuan penyerapan informasi yang sangat pesat. Pendidikan kognitif mengenai seksualitas sangat penting untuk diberikan pada anak usia ini untuk dapat mencegah anak-anak salah menerima informasi melalui media (Collins, 2017)

E. Teknik sampling

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2017).

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *startified random sampling*. *Startified random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* di mana peneliti dalam memilih

sampel dengan acak namun mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Dharma, 2015). Pertama - tama sampel dikumpulkan berdasarkan kelas dan kemudian dipilih secara acak sesuai jumlah sampel di perkelas. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan sampel dengan akurasi absolute (Nursalam, 2017) :

$$n = \frac{NZ^2P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2P(1-P)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

Z : *confidence interval* (1,96)

P : proporsi objek penelitian dengan nilai tertentu (0,5)

d : tingkat akurasi absolut (0,05)

Maka :

$$n = \frac{141 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(141-1)0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{135,4164}{1,3104} = 103$$

Jadi penggunaan sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 103 orang. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada siswa sekolah dasar yang yang memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 3
Distribusi Proporsi Sampel SDN 12 Sanur Denpasar

Kelas	Jumlah Siswa	Proporsional Sampling	Jumlah Sampel
II	69	$n = \frac{69}{141} \times 103$	50
III	72	$n = \frac{72}{141} \times 103$	53
Jumlah	141		103

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti melalui kuesioner, pengukuran, wawancara peneliti dengan responden (Sujarweni, 2014). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan data pengetahuan *personal safety skill* sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan peneliti melalui dokumen dapat berupa buku, catatan, artikel, laporan dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi gambaran umum SDN 12 Sanur Denpasar dan jumlah siswa.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode wawancara yang menggunakan kuesioner *dichotomy question* dengan 30 item pertanyaan untuk variable *personal safety skill*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan peneliti pendamping sejumlah dua orang.

Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktorat Poltekkes Denpasar surat diajukan ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kota Denpasar
- e. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat tembusan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Denpasar.
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah SDN 12 Sanur Denpasar.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yaitu keadaan sekolah SDN 12 Sanur Denpasar dan data jumlah siswa melalui wali kelas masing-masing.

Kemudian, mencari data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden.

- h. Peneliti melakukan penyamaan persepsi kepada dua orang peneliti pendamping tentang teknik pengisian kuisisioner, waktu pengisian kuisisioner, dan tugas peneliti pendamping selama memberikan kuisisioner.
- i. Selanjutnya, peneliti meminta izin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada wali kelas murid kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar
- j. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh wali kelas masing - masing. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat dilakukan penelitian.
- k. Responden yang menjadi responden diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang diberikan, dan peneliti pendamping turut serta mendampingi di masing - masing bangku murid untuk membantu menjawab jika terdapat responden yang kurang mengerti.
- l. Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak disebutkan namanya dalam kuisisioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonimaty*).

- m. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengukuran *personal safety skill* sebelum diberikan edukasi media permainan khususnya permainan *Ginger Bread Person* dengan cara mengisi kuesioner (*pre test*) dengan didampingi oleh 2 pendamping peneliti yang membacakan setiap pertanyaan kuisisioner di masing-masing kelompok bangku kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar.
- n. Memberikan pendidikan tentang *personal safety skill* dengan media permainan *Ginger Bread Person* kepada murid kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar dengan 1 peneliti pendamping di mana 1 orang peneliti pendamping menyiapkan media permainan, dan yang lainnya menjelaskan tentang alur permainan, memberikan pendidikan saat permainan berlangsung. Permainan *Ginger Bread Person* diberikan selama 30-60 menit.
- o. Setelah pemberian pendidikan dengan media permainan *Ginger Bread Person* selesai diberikan selama 30-60 menit, maka peneliti kembali melakukan pengukuran *personal safety skill* setelah diberikan pendidikan dengan media permainan *Ginger Bread Person* dengan cara mengisi kuesioner (*post test*) dengan didampingi oleh 2 pendamping peneliti yang membacakan setiap pertanyaan kuesioner di masing-masing kelompok bangku kelas 2 dan kelas 3 SDN 12 Sanur Denpasar.
- p. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai *personal safety skill* dengan menggunakan parameter berdasarkan kajian Mashudi (2014), dan SOP permainan *Ginger Bread Person* berdasarkan kajian oleh Butler (2013)

a. Kuesioner *personal safety skill* siswa sekolah dasar

Pada penelitian ini digunakan metode wawancara yang menggunakan kuisisioner *dichotomy question* dengan 30 item pernyataan. Daftar kuisisioner yang digunakan diperuntukkan untuk murid pada masing - masing sekolah. Tingkat sekolah dasar, siswa kelas 2 dan kelas 3 dipilih sebagai responden. Pemilihan siswa - siswa tersebut didasarkan pada pertimbangan: 1) Tidak mengganggu kegiatan belajar. Siswa kelas paling atas (SD/MI kelas 6 kemungkinan disibukkan dengan beberapa kegiatan berkaitan dengan persiapan ujian sekolah dan ujian nasional. 2) Apabila akan dilakukan monitoring dan evaluasi tingkat pengetahuan *personal safety skill* siswa pada tahun berikutnya para siswa tersebut masih dapat dijadikan responden. Mengisi kuisisioner ini siswa dipandu oleh fasilitator. Untuk siswa tingkat SD fasilitator membacakan satu per satu pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner dan mempersilahkan siswa untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan yang dibacakan. Setelah semua pertanyaan kuisisioner dibacakan dan daftar pertanyaan telah diisi semua, siswa dipersilahkan untuk meneliti kembali kuisisionernya. Skala yang digunakan pada variabel *pengetahuan personal safety skill* adalah skala Guttman (benar, skor 1 dan salah, skor 0) yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya.

Dalam skala Guttman skor untuk pernyataan positif adalah ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan pernyataan negatif adalah ya (skor 0) dan tidak (skor 1). (Sugiyono, 2016).

b. SOP permainan *Ginger Bread Person*

Standar Operasional permainan *Ginger Bread Person* dibuat berdasarkan kajian penelitian terkait oleh Butler (2013) dalam bentuk alur permainan. SOP tersebut mencantumkan tahapan persiapan, tahap kerja, tahap evaluasi, dan dokumentasi serta apa saja yang dilakukan pendamping anak-anak sebagai pengarah permainan itu sendiri. SOP permainan *Ginger Bread Person* dilampirkan pada lampiran 6.

c. Uji validitas dan uji reliabilitas

Penelitian dengan metode observasi harus memperhatikan validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (Nursalam, 2017).

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan pengukuran kemampuan suatu instrumen untuk mengukur variabel secara akurat (Sujarweni, 2014). Pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* angka (Notoatmodjo, 2012). Suatu indikator dikatakan valid jika r hasil $>$ r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Karena jumlah sampel yang digunakan dalam uji validitas yaitu 30, sehingga diperoleh df 28, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361, dan r hitung dilihat dari hasil pengolahan data di computer (Sugiyono, 2016) . Uji validitas dilakukan di SDN

16 Kesiman, Denpasar dengan hasil 30 item pernyataan valid dengan skor r hasil terendah 0,383 dan tertinggi 0,750.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Budiman, 2013). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh $r_{\text{hitung}} \geq 0,7$ (Sugiyono, 2016). Nilai r_{tabel} untuk $n=30$ pada taraf signifikan atau tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,7 (Sugiyono, 2016). Hasil uji reabilitas kuesioner dengan uji *cronbach alpha* 0,749 yang berarti kuesioner memiliki tingkat reabilitas yang baik sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu upaya untuk mengolah data menjadi data yang berarti agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data siap untuk disajikan. Menurut Notoatmodjo (2012) langkah - langkah pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Pada proses *editing* dilakukan pemeriksaan pada kuisisioner agar memenuhi syarat lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Notoatmodjo, 2012).

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Peneliti juga memberikan kode pada lembaran kuesioner untuk mempermudah pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan setelah data diedit kemudian diberi kode. *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Jika responden menjawab ya = 1 dan jika menjawab tidak = 0. Pada variabel *personal safety skill coding* dilakukan pada parameter tingkat pengetahuan dengan kode 1 = baik, kode 2 = cukup, kode 3 = kurang. *Coding* yang digunakan untuk jenis kelamin adalah kode 1 = laki - laki dan kode 2 = perempuan.

c. Processing

Setelah kuesioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS *for* Windows dalam pengolahan data responden (Notoatmodjo, 2012).

d. Cleaning

Setelah data di *entry* ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data (Notoatmodjo, 2012).

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Pengetahuan *personal safety skill* siswa sekolah dasar dapat diketahui dengan melakukan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang menjelaskan karakteristik tiap variabel yang diteliti (Sujarweni, 2014). Data analisis univariat dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan siswa mengenai *personal safety skill* sebelum dan sesudah diberikan permainan *Ginger Bread Person*.

Adapun kategori pengetahuan *personal safety skill* siswa di sekolah dalam skala ordinal sebagai berikut.

Tabel 4
Tingkat Pengetahuan *Personal Safety Skill* Siswa di Sekolah

No.	Nilai indeks	Kategori
1	≥ 75	Baik
2	56 - 74	Cukup
3	≤ 55	Kurang

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan *personal safety skill* sekolah dasar sebelum dan setelah diberikan perlakuan permainan *Ginger Bread Person* dengan menggunakan uji statistik. Terlebih dahulu menggunakan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dikarenakan jumlah sampel lebih dari 50 (Dahlan, 2011). Hasil nilai *K-S* dibagi nilai sig $>0,05$, maka data berdistribusi normal dan menggunakan uji *paired T Test*, namun apabila hasil $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil dari uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai *p-value* pada kolom *Sig.* = 0,00 ($< \alpha$ (0,5)) maka dapat disimpulkan hipotesa ditolak yang berarti data yang di uji memiliki distribusi tidak normal sehingga diturunkan ke uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Interpretasi dari analisis bivariat yaitu *p-value* pada kolom *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) berarti menyatakan ada pengaruh pemberian pendidikan dengan permainan *Ginger Bread Person* namun jika *p-value* pada kolom *Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) berarti tidak ada pengaruh pemberian pendidikan dengan permainan *Ginger Bread Person* terhadap pengetahuan *personal safety skill* siswa. Analisa data dibantu dengan menggunakan computer.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian ini mempertimbangkan hak – hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai tujuan dari penelitian ini. Peneliti juga memberikan kebebasan pada subjek penelitiain untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan berhak menentukan memberikan informasi atau tidak. Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan (*inform concent*) untuk menghormati harkat dan martabat subejek penelitian yang berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian ini memberika jaminan kerahasiaan identitas subjek penelitian dengan tidak menyebarluaskan atau menampilkan informasi mengenai identitas subjek penelitian yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan dilaukan dalam penelitian ini dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati – hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Penelitian ini menerapkan prinsip keadilan untuk semua subjek penelitian dengan menjamin semua subejek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian ini memberikan manfaat pada subjek penelitian melalui pendidikan seksual dan perlindungan dari kekerasan seksual (*personal safety skill*) yang diberikan melalui Permainan *Ginger Bread Person*. Subjek penelitian akan mendapatkan manfaat peningkatan pengetahuan dalam perlindungan diri yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari agar terhindar dari kekerasan seksual. Peneliti berusaha meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat penelitian ini dengan mengikuti SOP pemberian pendidikan *personal safety skill* melalui Permainan *Ginger Bread Person*. Kerugian bagi subjek penelitian yang dapat terjadi dalam penelitian ini sangat minim karena prosedur hanya berupa permainan mencocokkan gambar animasi berupa manusia berbentuk roti jahe dengan gambar gambar tindakan yang tepat atau tidak tepat dilakukan anak dalam situasi yang menyebabkan anak berpotensi menjadi korban kekerasan seksual. Prosedur yang dilakukan dengan sangat hati – hati dan memperhatikan keselamatan subjek penelitian.